

	Negative	-,067
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel 4.24 Menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah $0,097 > 0,05$. Kemudian untuk nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi normalitas.

4.1.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Ghozali : 151-156). Uji Linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan_Kerja * Kompensasi	Between Groups	(Combined)	270,454	15	18,030	1,256	,274
		Linearity	150,276	1	150,276	10,470	,002
		Deviation from Linearity	120,178	14	8,584	,598	,850
	Within Groups		574,100	40	14,353		
	Total		844,554	55			

Sumber : Data Primer yang diolah : 2019

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut diperoleh nilai sig, *Linearity* sebesar $0,002 < 0,05$ atau sebaliknya *df linearity* sebesar $0,850 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kompensasi (X) terhadap kepuasan pelanggan (Y).

4.1.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* di residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heterokedastisitas, yaitu uji grafik *plot*, uji *park*, uji *glesjser*, dan uji *Scatterplot*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Variabel memiliki gejala heterokedastisitas nilai *fhitung* signifikan atau nilai probability $< 0,05$ dan sebaliknya tidak memiliki gejala heterokedastisitas jika nilai *fhitung* tidak signifikan atau nilai probability $\leq 0,05$ (Ghozali, 2011: 139-143). Hasil dari uji Heterokedastisitas